MANFAAT KAWASAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Oleh

Alfian Thoriq Hasbi¹, I Wayan Suteja², Sri Wahyuningsih³ & Muharis Ali⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹alfianthoriqh@gmail.com, ²tejabulan@gmail.com,

³sriwahyuningsih04011976@gmail.com & ⁴muharisali1@gmail.com

Article History:

Received: 08-12-2023

Revised: 11-12-2023

Accepted: 15-12-2023

Keywords:

KEK Mandalika,
UMKM, Perkembangan
Pariwisata, Desa Kuta
Lombok Tengah.

Abstract: Penelitian ini berjudul “Manfaat Kawasan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Terhadap Kesejahteraan Desa Kuta”. Penelitian dilaksanakan yakni di Kawasan Ekonomi Khusus mandalika yang berada di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat Dan Kantor Desa Kuta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 dengan tujuan membahas manfaat kek mandalika terhadap kesejahteraan masyarakat desa kuta terlebih pembangunan ini berada di Desa kuta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah 8 orang termasuk Sekretaris Desa Kuta dan Kepala Dinas Pariwisata Lombok Tengah yang berperan dalam hubungan kerjasama antar masyarakat desa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber – sumber yang ada. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini 1) Kawasan Pantai Kuta Desa Kuta perkembangan pariwisata dilihat dari unsur perkembangan pariwisata seperti Transportasi, Akomodasi, Fasilitas Pelayanan dan Infrastruktur mengalami perkembangan. 2) dampak dari kawasan ekonomi Khusus mandalika dari tahun 2006 sampai tahun 2021 yakni mampu menyerap tenaga kerja dan dampak positif lainnya yaitu memberikan peluang usaha bagi masyarakat desa kuta dan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak. 3) meningkatkan omset penjualan dan pendapatan masyarakat desa kuta dilihat dari banyaknya wisatawan pengguna jasa dan fasilitas yang ada di kawan KEK Mandalika

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Daerah. Sektor pariwisata juga disebut sebagai sektor unggulan atau core leading sector. Hal tersebut karena, meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata, menjadi kunci dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur Ratman (2016). KEK Mandalika saat ini menjadi tempat sektor pariwisata unggulan di karenakan kawasan yang berada di desa Kuta tempat di bangunnya sirkuit MotoGP. Perubahan yang begitu pesat yang

terjadi memberikan kesempatan untuk menaikkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah, sehingga masyarakat Desa Kuta menjadi sejahtera. Dalam proses pembangunan KEK Mandalika, masyarakat masih belum bisa memanfaatkan potensi yang mereka miliki secara optimal yang disebabkan adanya keterbatasan dalam keterampilan, pengalaman, pengetahuan, pendidikan juga motivasi. Kondisi ini sudah lama terjadi dan belum adanya usaha yang maksimal dari diri pribadi, masyarakat ataupun pemerintah guna merubah paradigma dari masyarakat dalam rangka memanfaatkan potensi daerah secara optimal.

Maka dari itu masyarakat harus ikut serta dalam proses pembangunan, perencanaan serta mengisi ruang – ruang pekerjaan yang mempuni sesuai kemampuan masing – masing individu maupun kelompok, sementara masyarakat sekitar lokasi berharap akan mendapatkan implikasi positif berupa peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan KEK Mandalika dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun daerah yakni mempercepat perkembangan daerah melalui pusat pertumbuhan ekonomi baru, serta membantu mengembangkan beberapa sektor untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, KEK juga mendorong pemulihan ekonomi, tingkat pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Industri Kecil Menengah (IKM) pendukung di sekitar KEK berkembang, seperti minimarket, penginapan, toko souvenir, rumah makan dan usaha lainnya.

Seklipun demikian, menurut kajian Sambodo (2018), banyak ditemukan KEK yang gagal berkembang karena pendiriannya lebih didominasi tujuan politis, perusahaan yang masuk tidak memiliki keunggulan kompetitif, dan lemahnya keterkaitan dengan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, potensi kegagalan dalam hal tertentu dapat terjadi di KEK Mandalika pulau Lombok jika terdapat hambatan yang tidak dapat diatasi oleh pengelola maupun berbagai pihak pendukung lainnya. Kegagalan tersebut tidak saja berkaitan dengan perhitungan ekonomi dan bisnis atau perihal perolehan keuntungan oleh para investor maupun pemerintah pusat dan daerah. Dari perspektif sosial, terutama dalam konteks visi pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism), kegagalan tersebut terlihat ketika masyarakat sekitar KEK Mandalika tidak dapat terlibat aktif serta mendapat aneka manfaat positif dari berbagai pembangunan kawasan tersebut..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan yaitu teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai Manfaat Kawasan Ekonomi khusus Mandalika (KEK) Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (umkm) Desa Kuta, teknik observasi dengan acuan terori partisipasi dan pariwisata berbasis masyarakat, dan dokumentasi untuk merekam dan mengabadikan foto dan vidio. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber – sumber yang ada. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif maka peneliti akan menggunakan tiga tahap dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Dalam sub ini akan membahas manfaat KEK mandalika bagi masyarakat desa kuta yakni peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pelanggan, pendapatan masyarakat, dan kesempatan bekerja.

1. Omset penjualan

Harapan adanya KEK Mandalika tidak hanya sebatas peningkatan UMKM secara kuantitas saja, melainkan harus tumbuh secara kualitas pula. Pertumbuhan UMKM secara kualitas dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan usaha tersebut. Setiap usaha di dirikan untuk mencapai tujuan, salah satu tujuan utama di buatnya usaha adalah untuk mencapai omset sebesar - besarnya. sebuah usaha dikatakan produktivitasnya baik jika omset penjualannya meningkat, tentunya akan berpengaruh terhadap laba atau keuntungan dari usaha tersebut

Sejak beroperasinya Sirkuit Mandalika di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika banyak UMKM di sekitar Kawasan tersebut seperti rumah warga di jadikan homesty, rumah makan, hotel - hotel berbintang mulai tumbuh, restourant dan kerajinan lainnya. Hal ini dikarenakan peningkatan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang ke KEK Mandalika. Semakin banyak wisatawan yang datang ke mandalika tentu akan meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat sekitar KEK Mandalika.

2. Pertumbuhan tenaga kerja

Keberhasilan suatu usaha salah satunya di pengaruhi oleh faktor produksi. faktor - faktor produksi tersebut salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (Man). Sumber daya manusia disini ialah tenaga kerja yang bekerja di usaha tersebut, tentunya merupakan usia produktif untuk bekerja. Pertumbuhan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang di butuhkan oleh perusahaan, UMKM, dan sektor pembangunan. Dengan meningkatnya permintaan tersebut, maka membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Kebutuhan tenaga kerja juga banyak dibutuhkan di bidang infrastruktur pendukung mulai pembangunan akses jalan dari bandara menuju mandalika, perluasan terminal bandara serta pembangunan hotel berbintang dan masih banyak lainnya.

3. Pertumbuhan pelanggan

Pertumbuhan pelanggan atau konsumen tentunya merupakan dambaan dari setiap para pelaku usaha. Dengan di jadikannya Kek Mandlika sebagai kawasan ekonomi khusus pariwisata unggulan di Indonesia, selain itu juga pemerintah Indonesia membangun sirkuit dengan tujuan untuk meningkatkan wisatawan yang datang. Setiap wisatawan berlibur pastinya mereka membutuhkan tempat untuk menginap, makan dan membeli oleh - oleh. Pertumbuhan pelanggan di maksudkan untuk peningkatan jumlah pelanggan atau jumlah konsumen yang membeli produk atau menggunakan jasa dari layanan UMKM yang ada di kawasan Mandalika.

4. Pendapatan masyarakat

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial, maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari penghasilan keluarga. Meningkatnya jumlah wisatawan yang datang setiap tahunnya, mendorong masyarakat sekitar desa kuta untuk terlibat dalam kegiatan wisata. Wisatawan yang datang akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar lokasi KEK Mandalika. Saat ini masyarakat desa kuta mulai mengembangkan usaha yang berkaitan dengan kebutuhan wisatawan seperti penyewaan homestay, souvenir khas lombok, rumah makan, serta pelayanan jasa lainnya. Mayoritas informan yang memiliki usaha tersebut, menyatakan terjadinya peningkatan pendapatan mereka, walaupun belum signifikan.

5. Kesempatan bekerja

Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika memberikan kesempatan kerja yang cukup besar bagi masyarakat setempat. Jika KEK Mandalika sudah rampung atau selesai dalam pembangunan, maka KEK Mandalika mampu menyerap tenaga kerja sebanyak lebih 58.700 tenaga kerja. Untuk sat ini, dikarenakan proyek Mandalika belum selesai, maka kesempatan kerja belum terbuka luas.

Kesempatan kerja saat ini lebih bersifat tidak tetap. Karena yang secara langsung hanya terserap menjadi karyawan di kawasan Mandalika, warga lokal yang bekerja di kawasan biasanya menjadi pramusaji, pramuwisata, bagian staf hotel, OB, dan pekerja low skill lainnya. Untuk jajaran direksi SDM masyarakat sekitar belum mumpuni. Namun untuk dampak tidak langsung itu tidak terhitung, karena usaha - usaha UMKM di buffer zone nya tumbuh seperti homestay, rumah makan, dan pelayanan jasa pariwisata lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Perkembangan pariwisata di Pantai Kuta Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan hasil penelitian di kawasan Pantai Kuta Desa Kuta perkembangan pariwisata dilihat dari unsur perkembangan pariwisata seperti Transportasi, Akomodasi, Fasilitas Pelayanan dan Infrastruktur mengalami perkembangan. Unsur - unsur perkembangan pariwisata yang ada dapat mendukung perkembangan pariwisata di kawasan Pantai Kuta Desa Kuta.

Dampak perkembangan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Pantai Kuta Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan data temuan peneliti, dalam penelitian yang dilakukan di kawasan Pantai Kuta Desa Kuta menghasilkan dampak Positif dari tahun 2006 sampai 2021, terkait dengan dampak perkembangan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Pantai Kuta Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. Dampak Positif yang dihasilkan karena dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar dan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Danaparamita T. Sonny. 2021. Analisis Risiko Nation Branding Dalam Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika
- [2] Diarta, Ketut Surya dan Gde Pitana, Pengantar Ilmu Pariwisata, (Jakarta: Penerbit Andi, 2009).
- [3] Engkin Mudayana, Pariwisata Prajna Artha Buwana, Pariwisata Memacu Perdamaian dan Kesejahteraan Dunia, (Bandung: 2015).
- [4] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda, 2017), hlm 304
- [5] Mahendra, Yusril. 2020. Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Program Studi Ekonomi Islam.
- [6] Miftachul Huda, Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar, hlm 256.
- [7] Nasehudin, "Analisis Kehidupan Masyarakat Melalui Pendekatan Sosiologi Pendidikan", Jurnal Eduksos, vol 3: 2, (Juli- Desember 2014), hlm 85
- [8] Suteja dan Sriwahyuningsih. 2019. Strategi Pengembangan Potensi Kuliner Lokal Dalam Menunjang Kegiatan Pariwisata Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.
- [9] Yani, A .2004. Hubungan Keuangan Antar Pemeritnah Pusat Dan Daerah Di Indonesia .Pt Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- [10] Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Desa Kuta Oktober 2019
- [11] Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Desa Kuta Oktober 2020
- [12] Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Desa Kuta Oktober 2021
- [13] Dasuki, 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenga Kerja Melalui

Program Kelompok Swadaya Masyarakat Di Kecamatan Telanaiputra Kota Jambi” Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019.

- [14] Yuliana, Sofia. 2017. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di DKI Jakarta Tahun 2009-2015. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN